

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyalahgunaan narkoba pada akhir tahun ini dirasakan semakin meningkat. Dapat kita amati dari pemberitaan-pemberitaan baik di media cetak maupun elektronika yang hampir setiap hari memberitakan tentang penangkapan para pelaku penyalahgunaan narkoba oleh aparat keamanan. Kebanyakan pelakunya adalah remaja belasan tahun, mereka pasti sudah mengerti tentang bahaya mengkonsumsi narkoba.

Problem penyalahgunaan narkoba merupakan masalah yang kompleks, yang memerlukan upaya penanggulangan secara komprehensif dengan melibatkan kerjasama berbagai pihak multidisipliner, berbagai stakeholder, serta yang paling penting partisipasi masyarakat secara aktif yang dilaksanakan secara kesinambungan, konsekuen, dan konsisten. Hal ini sesuai dengan realitas yang harus diakui bahwa Indonesia bukan hanya negara perdagangan narkoba, namun juga produsen dan pasar jaringan global yang sistematis dalam industri ini, oleh karena itu dibutuhkan kerja sama sinergis antara pemerintah, LSM, organisasi sosial.

Menyadari makin maraknya penyalahgunaan narkoba yang kurang lebih sama dengan peredaran penyakit sosial dalam masyarakat seperti layaknya perjudian, pelacuran, pencurian, yang memerlukan ekstra penanganan dalam hal pemberantasannya, maka yang dapat dilakukan secara realistik hanyalah cara

menekan atau mengurangi seminimal mungkin angka penyalahgunaan narkoba dan dampak buruk dari penyalahgunaan narkoba tersebut. Paling tidak ada suatu komitmen atau usaha untuk menekan angka yang semakin meluas akibat peredaran narkoba.

Sebenarnya dalam dunia kedokteran sebagian golongan obat yang termasuk dalam kelompok narkotika seperti psikotropika, dan beberapa zat adiktif lainnya mempunyai manfaat bagi kesehatan dalam rangka pengobatan yang penting digunakan sesuai dengan angsuran dokter. Namun dalam praktek terjadi penyimpangan bahwa zat sejenis seperti psikotropika digunakan bukan dalam rangka pengobatan tapi justru dijual ilegal dan dikonsumsi melewati ambang batas kesehatan. Hal ini tentu mempunyai pengaruh negatif bagi perkembangan kesehatan dan dapat mengakibatkan resiko kecanduan dan kematian.

Maraknya peredaran narkoba tidak hanya terjadi di kota-kota besar, termasuk juga bukan hanya di kalangan orang-orang tertentu seperti artis, olahragawan dan lain sebagainya, tapi sudah masuk diberbagai kalangan termasuk di dalamnya generasi muda atau remaja. Hal ini menunjukkan bahwa sesungguhnya penggunaan narkoba sudah sangat berbahaya dan dapat mengancam kelangsungan bangsa. Bayangkan saja kalangan remaja atau generasi muda yang seharusnya menjadi harapan serta menjadi penerus kelak bangsa dan negara justru malah kecanduan obat-obat terlarang yang dapat mendatangkan kematian. Idealnya generasi remaja menjadi harapan penerus bangsa dan negara dan bukan terjebak pada hal-hal yang negatif seperti kecanduan narkoba.

Pada dasarnya masa atau dunia remaja adalah masa transisi, di mana pada masa-masa seperti ini sering terjadi ketidakstabilan baik itu emosi maupun kejiwaan. Pada masa transisi ini juga remaja sedang mencari jati diri sebagai seorang remaja. Namun sering kali dalam pencarian jati diri ini remaja cenderung salah dalam bergaul sehingga banyak melakukan hal yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat terutama yang ada di Provinsi Gorontalo. Seperti perkelahian dan minum-minuman keras, pencurian, perampokan, perusakan/pembakaran, seks bebas bahkan narkoba. Perilaku menyimpang remaja tersebut dapat dikatakan sebagai kenakalan remaja.

Sebagai peralihan dari masa anak menuju ke masa dewasa, masa remaja merupakan masa yang penuh dengan kesulitan dan gejala, baik bagi remaja sendiri maupun bagi orang tuanya. Seringkali karena ketidaktahuan dari orang tua mengenai keadaan masa remaja tersebut ternyata mampu menimbulkan bentrokan dan kesalahpahaman antara remaja dengan orang tua yakni dalam keluarga atau remaja dengan lingkungannya.

Kondisi dalam rumah tangga yang tidak stabil merupakan salah satu penyebab mengapa remaja lebih mudah terbawa pada keadaan terjadinya kenakalan remaja. Hasil berbagai penelitian yang pernah dilakukan oleh para ahli menunjukkan bahwa keadaan rumah tangga yang tidak benar merupakan salah satu penyebab mengapa seorang anak lebih gampang menjadi nakal. Selain keadaan rumah tangga yang tidak harmonis tersebut tentunya terdapat beberapa hal yang dapat menyebabkan generasi muda gampang terpengaruh yang namanya

kenakalan remaja seperti lingkungan dan pendidikan anak itu sendiri serta akhlak dan moral.

Untuk melihat lebih dekat tentang kehidupan generasi muda yang terlibat dalam kenakalan remaja terutama terbawa pengaruh penggunaan narkoba yang saat ini ada di bawah bimbingan dan pembinaan Lembaga Badan Narkotika Nasional Provinsi Gorontalo, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Tinjauan Yuridis penyalahgunaan Narkotika Yang Diakibatkan kenakalan remaja di kota Gorontalo. Penelitian ini sesungguhnya dilakukan dalam rangka ingin memperluas wawasan peneliti sendiri terhadap dunia remaja yang terlibat dalam narkoba, serta ingin memberikan suatu solusi yang tepat bagaimana penyelesaiannya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian tentang Tinjauan Yuridis penyalahgunaan Narkotika yang dilakukan oleh kenakalan remaja di kota Gorontalo, yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana Tinjauan Yuridis penyalahgunaan Narkotika yang diakibatkan kenakalan remaja di kota Gorontalo?
2. Apa penyebab timbulnya penyalahgunaan Narkotika oleh Remaja di kota Gorontalo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Tinjauan Yuridis penyalahgunaan Narkotika yang diakibatkan kenakalan remaja di kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui apa penyebab timbulnya penyalahgunaan Narkotika oleh Remaja di kota Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis yakni dalam rangka mengembangkan hukum pidana dan hukum acara pidana yang berkaitan dengan penegakan hukum tindak pidana narkotika.
2. Manfaat praktis yakni bagi peneliti sendiri untuk menambah wawasan dalam melakukan suatu penelitian terutama yang berkaitan dengan penegakan tindak pidana narkotika. Sementara bagi masyarakat dapat mengetahui dan memahami akibat dari penyalahgunaan obat-obat seperti narkotika di kalangan remaja, sehingga masyarakat tersebut dapat memberikan nasehat dan pembelajaran bagi anak-anaknya. Selanjutnya bagi pemerintah dengan adanya penelitian ini seharusnya membuat suatu regulasi dalam bentuk peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang kenakalan remaja terhadap penyalahgunaan narkotika.